

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia dini (usia 4 tahun sampai memasuki pendidikan dasar). Menurut peraturan pemerintah Nomor 27 tahun 1990, tentang Pendidikan Pra Sekolah Bab I pasal 1 ayat (2) Pendidikan dilaksanakan dengan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain. Pendidikan anak usia dini meliputi bidang pengembangan nilai moral agama, bahasa, kognitif, fisik motorik, dan sosial emosional. Sedangkan pengembangan fisik motorik meliputi motorik kasar dan motorik halus.

Menurut Prasetyo (2007:19) kemampuan yang harus dikembangkan pada anak TK antara lain kemampuan fisik, kognitif, seni, sosial emosional disiplin dan bahasa. Oleh karena, dibutuhkan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangannya optimal.

Mengembangkan pengetahuan membaca permulaan anak merupakan hal penting karena dengan membaca permulaan mereka dapat berkomunikasi dengan teman-teman sekitar. Membaca permulaan akan menjadi dasar perkembangan aspek lainnya. Semakin anak lancar membaca semakin berkembang pula aspek yang lainnya. Akan tetapi banyak masalah yang timbul dalam mengembangkan membaca permulaan anak, salah

satunya adalah anak bosan dalam membaca dikarenakan guru dalam menyampaikan masih monoton dan belum menggunakan media yang tepat.

Anak dalam membaca permulaan kurang adanya minat, dipengaruhi beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internalnya terpengaruh dari pendidikan keluarga, dimana orangtua selalu menekankan pada anaknya untuk selalu menuruti keinginan orang tua yang harus selalu bisa baca terus menerus tanpa disadari kemampuan anaknya. Dan bagaimana caranya orangtua mengajari anak agar punya minat baca yang menyenangkan. Faktor eksternal dari luar yaitu pendidikan dari sekolah, yang secara nyata guru dalam memberikan kegiatan baca guru kurang memilih metode yang tepat agar anak tidak merasa bosan. Seharusnya guru memilih metode yang tepat dalam kegiatan membaca yang menyenangkan agar anak tumbuh minat baca dari dalam hatinya tanpa adanya paksaan dari guru.

Banyaknya sekolah dasar sering kali mengajukan persyaratan atau tes masuk dengan menggunakan konsep akademik terutama tes membaca dan menulis. Lembaga pendidikan sekolah dasar sering pula dianggap sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas atau bonafit. Peristiwa praktek pendidikan seperti itu mendorong lembaga pendidikan TK maupun orangtua berlomba untuk mengajarkan kemampuan akademik membaca dengan mengadopsi pola-pola pembelajaran disekolah dasar. Akibatnya Taman Kanak-kanak tidak menjadi taman yang indah, tempat bermain dan berteman banyak, tetapi beralih fungsi menjadi “sekolah dasar dini”.

Media yang bisa digunakan oleh guru misalnya media kartu kata, kartu huruf, media visual, dan media audio visual. Dengan media kartu kata anak akan lebih tertarik dan minat anak untuk membaca akan muncul. Maka dari itu dalam penelitian ini kami mengangkat judul “Pengembangan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Permainan Kartu Kata Pada Anak Kelompok B TK Pertiwi I Jetak Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen Tahun 2013/2014”.

B. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian lebih terfokus dan jelas, maka perlu pembatasan masalah dalam penelitian. Adapun dalam penelitian ini masalah yang dibahas terbatas pada :

- a. Pengembangan membaca permulaan melalui metode permainan kartu kata pada anak kelompok B di TK Pertiwi I Jetak.
- b. Penerapan metode permainan kartu kata untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah dalam penelitian ini dirumuskan masalah : “Apakah pengembangan kemampuan membaca permulaan dapat dilakukan melalui metode permainan kartu kata pada anak kelompok B di TK Pertiwi I Jetak Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen Tahun 2013/2014?”

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk megembangkan membaca anak kelompok B di TK Pertiwi I Jetak Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan melalui metode permainan kartu kata pada anak kelompok B di TK Pertiwi I Jetak Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan wawasan pengembangan kemampuan membaca permulaan di TK.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi anak

Dapat meningkatkan pengembangan kemampuan membaca permulaan anak.

b. Bagi guru

Dapat memotivasi anak didik dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan.

c. Bagi sekolah

Menambah perbendaharaan media pembelajaran.